

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAS KARET PADA LANTAI
KANDANG TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU SAPI FH
DI PERUSAHAAN "SUSU MURNI" SURABAYA**

K4 KTT 2156

Fil

P



Oleh :

RATIH DWI FILIANTI
Sampang-Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005

[Handwritten signature and stamp]

PENGARUH PENGGUNAAN ALAS KARET PADA LANTAI
KANDANG TERHADAP PRODUKSI AIR SUSU SAPI FH DI
PERUSAHAAN "SUSU MURNI" SURABAYA

Tugas Akhir Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sebutan
AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Ratih Dwi Filianti

060210619 K

Mengetahui :

Ketua Program Studi Diploma Tiga

Kesehatan Ternak Terpadu,

Menyetujui :

Pembimbing



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M. Sc., Drh
Nip. 130 687 547

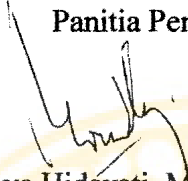


Nove Hidayati, M.Kes., Drh
Nip. 132 129 659

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui

Panitia Penguji


Nove Hidayati, M. Kes., Drh

Ketua


Julien Soepraptini, S. U, Drh

Anggota


Retno Sri Wahjuni, MS, Drh

Anggota

Surabaya, 29 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh

NIP. 130 687 297

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

1. Luka yang ditimbulkan akibat lantai tanpa alas karet dapat menurunkan produksi susu, meskipun prosentase penurunannya sedikit.
2. Penggunaan karet sebagai alas lantai lebih baik terhadap produksi dan kesehatan sapi perah dibandingkan lantai yang tidak menggunakan alas karet.
3. Keadaan kandang diperusahaan “Susu Murni” telah memenuhi persyaratan umum untuk kandang sapi perah, terutama jika ditinjau dari segi konstruksi dan kelengkapan kandang.

4.2 SARAN

Untuk meningkatkan kesehatan dan produksi susu sapi perah yang menggunakan alas karet pada lantai kandang, lebih baik lagi apabila :

1. Peternak memperhatikan masalah sanitasi ternak terutama dalam hal memandikan sapi.
2. Lebih memperhatikan kebutuhan makanan ternak sehingga ternak tidak sampai mengalami gangguan kesehatan terutama gangguan kesehatan yang berhubungan dengan defisiensi nutrisi, dan produksi ternak bisa tetap tinggi.